

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dasar dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam terkait penyelenggaraan program taman baca masyarakat tematik pada pusat informasi konseling remaja yang ada di kampung KB Insan Sejahtera Lembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian yaitu bagaimana Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tematik Pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan studi literatur pada sumber-sumber bacaan serta wawancara secara mendalam dengan pihak pusat informasi konseling remaja serta *stakeholder* untuk mengetahui pendapat mereka terkait implementasi taman bacaan masyarakat yang tematik. Hasil dari wawancara dan studi literatur selanjutnya dianalisis sehingga mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Desain penelitian merupakan tahapan aktivitas yang dilakukan secara berurutan dari awal sampai akhir penelitian untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan aspek analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi yang terjadi setelah terlaksananya program taman baca masyarakat.

Desain pembelajaran dalam Kartika (hlm. 88) dapat dimaknai dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya. Sebagai ilmu, desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pelayanan pembelajaran dalam skala makro dan mikro untuk berbagai mata pelajaran pada berbagai tingkatan kompleksitas. Sebagai sistem, desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan mutu belajar. Sementara itu desain pembelajaran sebagai proses menurut Sagala (2005: 136) adalah pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran.

Penelitian ini digunakan model desain pembelajaran yang berorientasi sistem yaitu model untuk menghasilkan suatu sistem pembelajaran yang cakupannya cukup luas.



Gambar 3.1
Tahapan ADDIE

Model ini menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu:

- a. *Analysis* (analisis/analisa)
- b. *Design* (desain/perancangan)
- c. *Development* (validasi/pengembangan)
- d. *Implementation* (implementasi/eksekusi)
- e. *Evaluation* (evaluasi/umpan balik)

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Berikut ini diberikan contoh kegiatan pada setiap tahap pengembangan model atau metode pembelajaran, yaitu:

3.1.1 *Analysis* (analisis)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan model/metode pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model/metode pembelajaran baru. Pengembangan metode pembelajaran baru diawali oleh adanya masalah dalam model/metode pembelajaran yang sudah diterapkan. Masalah dapat terjadi karena model/metode pembelajaran yang ada sekarang sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik dan sebagainya.

Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu, *output* yang akan kita hasilkan adalah berupa karakteristik atau profil calon peserta belajar, identifikasi

kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan. Setelah analisis masalah perlunya pengembangan model/metode pembelajaran baru, peneliti juga perlu menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan model/metode pembelajaran baru tersebut. Dalam analisis ini, jangan sampai terjadi ada rancangan model/metode yang bagus tetapi tidak dapat diterapkan karena beberapa keterbatasan misalnya saja tidak ada alat yang mampu untuk melaksanakannya. Analisis metode pembelajaran baru perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan apabila metode pembelajaran tersebut diterapkan. Analisis situasi pada *program action - logic model Cooperative Extention, Program Development an Evaluation (University of Wisconsin – Extension)* yang terbagi pada indikator kebutuhan, minat, permasalahan serta *stakeholder* menjadi rujukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau situasi di lapangan (TBM Kampung KB Insan Sejahtera Sukajaya Lembang).

3.1.2 *Design* (perancangan)

Perancangan model/metode pembelajaran, tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. Rancangan model/metode pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya. Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan yang menjadikan sumber-sumber bacaan sebagai acuan (studi literatur). Adapun bahan yang dirancang yaitu bahan penyelenggaraan program taman bacaan masyarakat tematik yang mengacu pada studi pustaka atau studi literatur. Bahan yang dirancang mengacu pada tujuh komponen sistem pendidikan masyarakat menurut Sudjana diantaranya masukan sarana, masukan mentah, masukan lingkungan, masukan lain, proses, keluaran dan pengaruh atau dampak.

3.1.3 *Development* (pengembangan)

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan pengembangan rancangan produk. Dalam tahap desain yang telah disusun kerangka konseptual

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerapan model/metode pembelajaran baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan. Sebagai contoh, apabila pada tahap design telah dirancang penggunaan model/metode baru yang masih konseptual, maka pada tahap pengembangan disiapkan atau dibuat perangkat pembelajaran dengan model/metode baru. Adapun proses pengembangan ini dilakukan dengan kegiatan aktivasi melalui validasi bahan program yang sudah dirancang dengan wawancara praktisi taman bacaan masyarakat (TBM) sebagai validator yaitu pengelola TBM Suka Mulya Cerdas Ujung Berung Bandung, TBM Eco Bambu Cipaku Bandung, dan TBM Saung Baca Rita Cimbuleuit Bandung. Tahap pengembangan dibagi kedalam tiga indikator diantaranya *possibility* atau kemungkinan diterapkannya bahan perancangan tersebut di TBM, pada tahap ini bahan perancangan di validasi kepada ketiga validator apakah bahan tersebut memungkinkan untuk dijadikan bahan penyelenggaraan program TBM tematik. Indikator selanjutnya yaitu permasalahan, dimana peneliti memvalidasi apa sajakah permasalahan-permasalahan yang biasanya terjadi pada penyelenggaraan program TBM tematik. Sedangkan indikator terakhir yaitu saran yang dimana seluruh bahan perancangan diberikan masukan tambahan terkait penyelenggaraan program TBM tematik.

3.1.4 *Implementation* (implementasi)

Tahap implementasikan merupakan penerapan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di TBM yang ada di Kampung Insan Sejahtera. Tujuan utama tahap implementasi, yaitu:

- a. Mengetahui kesesuaian model program tersebut dapat/tidak diterapkan pada TBM.
- b. Membimbing warga belajar mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Menjamin terjadinya pemecahan masalah atau solusi untuk mengatasi kesenjangan warga belajar.
- d. Menghasilkan *output* kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam diri warga belajar.
- e. Setelah penerapan metode kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada penerapan model/metode berikutnya.

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.5 *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi program dan pembelajaran. Evaluasi program merupakan evaluasi pada seluruh aspek dari mulai analisis, perancangan, pengembangan serta implementasi. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses evaluasi dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan program TBM di Kampung KB Insan Sejahtera. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh model/metode baru tersebut.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Berikut ini merupakan partisipan serta tempat yang diambil oleh peneliti dalam penyelenggaraan program TB tematik yaitu:

3.2.1 Partisipan

Adapun sumber data yang dipilih sebagai subjek penelitian yang menggunakan *purposive sampling* dimana penelitian ini dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sample yang banyak, akan tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian tersebut (Moleong, 2007:85). Adapun yang menjadi partisipan pada Penyelenggaraan Program Taman Baca Masyarakat Pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang diantaranya:

- a. Pengelola Kampung KB
- b. Praktisi Taman Bacaan masyarakat

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dari Penyelenggaraan Program Taman Baca Masyarakat pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) yaitu bertempat di Kampung KB Insan Sejahtera Pamecelan Rw. 06 Desa Sukajaya Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kampung KB Insan Sejahtera dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelolaan program taman baca masyarakat yang dikelola oleh PIK-R telah berjalan dengan baik dan terstruktur.

3.3 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan kegiatan dalam memperoleh informasi atau data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data menyangkut semua hal yang berhubungan dengan penelitian Penyelenggaraan Program Taman Baca Masyarakat Pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang yaitu lima partisipan atau subjek penelitian. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang sesuai memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.3.1 Studi Literatur

Penelitian ini digunakan studi literatur atau studi pustaka (*library research*). Selain itu, peneliti juga mempelajari ketentuan-ketentuan dalam pengelolaan taman baca yang terkait dengan objek penelitian untuk memahami konteks permasalahan secara mendalam. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca serta mempelajari sejumlah buku, literatur, jurnal ilmiah, website internet dan yang lainnya untuk mendapatkan kerangka teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

3.3.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan proses pencarian data dengan melihat langsung dalam kegiatan penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data terkait penyelenggaraan taman baca masyarakat yang dikelola oleh pusat informasi konseling remaja yang ada di Kampung KB Insan Sejahtera Lembang. Adapun beberapa aspek yang diamati dalam proses observasi ini yaitu proses perencanaan, pengorganisasian dan fasilitasi pada program taman baca masyarakat serta perubahan yang terjadi setelah penyelenggaraan taman baca tersebut.

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Wawancara

Proses penggalian data terkait penyelenggaraan taman bacaan masyarakat yang dikelola oleh pusat informasi konseling remaja yang ada di Kampung KB Insan Sejahtera Lembang secara mendalam digunakan proses wawancara. Dalam proses wawancara, informan atau subjek penelitian diminta agar memberikan informasi sesuai dengan yang ada di lapangan. Pedoman wawancara digunakan dalam proses wawancara dengan tujuan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian. Isi dari pedoman wawancara merupakan pokok-pokok pertanyaan yang diambil dari fokus penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penerapan pengembangan data yang sesuai.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Penggunaan studi dokumentasi pada saat penelitian merupakan proses pengumpulan data dengan cara menelaah informasi atau data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Program Taman Baca Masyarakat Pada Pusat Informasi Konseling Remaja.

3.4 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode analisis data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik dan alat analisis yaitu metode triangulasi. Triangulasi data menurut Moleong (2007) merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Sedangkan menurut Bachri (dalam Moleong, 2007) metode triangulasi dapat dilakukan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Selain itu, menurut Sugiyono (2007:241) mengatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Penggabungan atau triangulasi data merupakan

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data serta sumber data yang tersedia. Tujuan dari triangulasi data ini yaitu untuk menguji kebenaran dari data yang diperoleh peneliti. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data. Berdasarkan pengertian diatas, pada penelitian ini menggabungkan semua informan yang ditemukan di lapangan serta mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

3.5 Isu Etik

Penelitian yang berjudul “Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tematik Pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang” menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif serta literatur untuk mencari informasi atau data secara mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Observasi menjadi teknik pertama yang digunakan oleh peneliti dengan cara melihat langsung Penyelenggaraan Program Taman Baca Masyarakat Tematik Pada Pusat Informasi Konseling Remaja yang ada di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik wawancara untuk kembali menggali secara lebih dalam mengenai Penyelenggaraan Program Taman Baca Masyarakat Tematik Pada Pusat Informasi Konseling Remaja. Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan teknik studi litartue dan dokumentasi untuk pengumpulan data terkait Penyelenggaraan Program Taman Baca Masyarakat Tematik Pada Pusat Informasi Konseling Remaja. Terakhir, peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang telah didapat dari subjek penelitian dengan ketiga teknik pengumpulan data diatas (wawancara, observasi dan dokumentasi).